



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.234, 2012

PENGESAHAN.
Kemanusiaan.
Koordinasi.

Agreement.
Bencana. ASEAN. Pusat

Bantuan
Pusat

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 96 TAHUN 2012

TENTANG

PENGESAHAN *AGREEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE
ASEAN COORDINATING CENTRE FOR HUMANITARIAN ASSISTANCE
ON DISASTER MANAGEMENT* (PERSETUJUAN MENGENAI PEMBENTUKAN
PUSAT KOORDINASI ASEAN UNTUK BANTUAN KEMANUSIAAN BAGI
PENANGGULANGAN BENCANA)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa di Bali, Indonesia, pada tanggal 17 November 2011 Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani *Agreement on the Establishment of the ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management* (Persetujuan Mengenai Pembentukan Pusat Koordinasi ASEAN untuk Bantuan Kemanusiaan Bagi Penanggulangan Bencana) yang merupakan perwujudan komitmen dalam *ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response* (Persetujuan ASEAN Mengenai Penanggulangan Bencana dan Penanganan Darurat) sebagai hasil perundingan para Menteri Luar Negeri Negara-negara Anggota ASEAN;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengesahkan *Agreement on the Establishment of the ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management*

(Persetujuan Mengenai Pembentukan Pusat Koordinasi ASEAN untuk Bantuan Kemanusiaan Bagi Penanggulangan Bencana) dengan Peraturan Presiden;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN *AGREEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR HUMANITARIAN ASSISTANCE ON DISASTER MANAGEMENT* (PERSETUJUAN MENGENAI PEM-BENTUKAN PUSAT KOORDINASI ASEAN UNTUK BANTUAN KEMANUSIAAN BAGI PENANGGU-LANGAN BENCANA).

Pasal 1

Mengesahkan *Agreement on the Establishment of the ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on Disaster Management* (Persetujuan Mengenai Pem-bentukan Pusat Koordinasi ASEAN untuk Bantuan Kemanusiaan Bagi Penanggulangan Bencana) yang telah ditandatangani pada tanggal 17 November 2011 di Bali, Indonesia, yang naskah aslinya dalam Bahasa Inggris dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia sebagai-mana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

Pasal 2

Apabila terjadi perbedaan penafsiran antara naskah terjemahan Persetujuan dalam Bahasa Indonesia dengan naskah aslinya dalam Bahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang berlaku adalah naskah aslinya dalam Bahasa Inggris.

Pasal 3

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 November 2012
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 November 2012
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN



**AGREEMENT ON THE ESTABLISHMENT OF THE
ASEAN CO-ORDINATING CENTRE FOR HUMANITARIAN
ASSISTANCE ON DISASTER MANAGEMENT**

The Governments of Brunei Darussalam, the Kingdom of Cambodia, the Republic of Indonesia, the Lao People's Democratic Republic, Malaysia, the Republic of the Union of Myanmar, the Republic of the Philippines, the Republic of Singapore, the Kingdom of Thailand and the Socialist Republic of Viet Nam, Member States of the Association of Southeast Asian Nations (hereinafter collectively referred to as "the Parties" or singularly as "the Party");

REAFFIRMING their commitment to the aims and purposes of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) as set forth in the Bangkok Declaration of 8 August 1967, in particular, to promote regional co-operation in Southeast Asia in the spirit of equality and partnership and thereby contribute towards peace, progress and prosperity in the region;

FURTHER REAFFIRMING the commitments of the ASEAN Charter which entered into force on 15 December 2008 and the provisions of the Cha-am-Hua Hin Declaration on the Roadmap for the ASEAN Community (2009-2015) to pursue comprehensive integration of ASEAN towards the realisation of an open, dynamic and resilient ASEAN Community by 2015 as envisioned in the Declaration of ASEAN Concord II through the ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint;

REFERRING to the commitment stipulated in the ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER) signed on 26 July 2005 and which entered into force on 24 December 2009 to establish the ASEAN Co-ordinating Centre for Humanitarian Assistance

on disaster management, which shall serve as an effective mechanism to achieve substantial reduction of disaster losses in lives and in the social, economic and environmental assets of the Parties and to jointly respond to disaster emergencies through concerted national efforts and intensified regional and international co-operation;

CONCERNED by the increasing frequency and scale of disasters in the ASEAN region and their damaging impacts both short-term and long-term;

FURTHER RECALLING the 40th Meeting of the ASEAN Foreign Ministers' Joint Communiqué on 30 July 2007 in Manila, the Philippines, which endorsed Indonesia as the host of the AHA Centre;

Have agreed as follows:

Article 1 Terms and Definitions

For the purposes of this Agreement:

"Assisting Entity" means a State, international organisation, and any other entity or person that offers and/or renders assistance to a Receiving Party or a Requesting Party in the event of a disaster emergency;

"Conference of the Parties" means the Conference of Parties established under Article 21 of ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER);

"Competent Authorities" means one or more entities designated and authorised by each Party to act on its behalf in the implementation of AADMER and this Agreement;